



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo 2023 – 2026 akhirnya selesai kami susun.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) merupakan amanat dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Disamping itu sebagaimana Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021, yang antara lain menyebutkan bahwa bagi daerah yang Kepala Daerah atau periodisasi RPJMD akan berakhir pada tahun 2022, diinstruksikan untuk menyusun Dokumen Perencanaan Pembangunan Menengah Daerah tahun 2023-2026, yang selanjutnya disebut sebagai Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Tahun 2023-2026, dimana RPD tersebut menjadi pedoman Perangkat Daerah dalam menyusun Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah tahun 2023-2026

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) merupakan gambaran umum terhadap potensi dan daya dukung sumber daya dalam menetapkan capaian kinerja program pembangunan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo secara menyeluruh, tepat sasaran dan terukur. Untuk mendukung kelancaran dan kesuksesan pencapaian target kinerja program pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo selama 4 (empat) tahun kedepan. Strategi yang telah disusun perlu dijabarkan dalam Dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo lebih rinci dalam bentuk program dan kegiatan yang lebih fokus, terarah dan berorientasi pada hasil. Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2023 - 2026 merupakan gambaran aktualisasi dari beberapa indikator kinerja sebagai upaya dalam mutu dan kualitas serta tata kelola pendidikan pemuda olahraga sesuai kewenangan.



Saya selaku Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo mengucapkan terima kasih atas kerja sama tim penyusun serta semua unsur yang terlibat dalam pembahasan dan penyusunan rancangan akhir Renstra tahun 2023 – 2026. Saya berharap semoga Renstra ini menjadi pedoman dalam menyelesaikan sebagian permasalahan dalam penyelenggaraan pendidikan pemuda olahraga di provinsi Gorontalo.

Gorontalo, Januari 2023
Kepala Dinas

Dr. Wahyudin A. Katili, S.STP., M.T.
Pembina Utama Madya/IVD
NIP.197706251996121001



DAFTAR ISI

KATA PENGATAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud Dan Tujuan	4
1.4 Sistematika Penulisan	5
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	7
2.1 Tugas Pokok, Fungsi Dan Struktur Organisasi.....	7
A. Tugas Pokok Dan Fungsi.....	7
B. Struktur Dan Bagan Organisasi	7
2.2 Sumber Daya	11
A. Sumber Daya Manusia.....	11
B. Sarana Dan Prasarana	13
2.3 Kinerja Pelayanan	15
2.4 Tantangan Dan Peluang Pengembangan Pelayanan OPD.....	18
A. Tantangan.....	18
B. Peluang.....	19
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	20
3.1 Identifikasi Permasalahan Bersarkan Pelayanan Dispora	21
3.2 Telaah Visi, Misi Daeah.....	31
3.3 Telaah Renstra Kementrian /Lembaga.....	35
3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah Dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.....	39
3.5 Penentuan isu-isu strategis	40



BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	42
4.1 Tujuan Rencana Strategis	42
4.2 Sasaran Rencana Strategis.....	43
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	45
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, DAN PENDANAAN INDIKATIF.....	53
BAB VII KINERJA PENYELENGGARA BIDANG URUSAN	59
BAB VIII PENUTUP	62



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Jumlah ASN Dipora Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023 ...	13
Tabel 2.2.	Jumlah ASN Dispora Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023	13
Tabel 2.3.	Jumlah ASN Berdasarkan Pangkat /Golongan Tahun 2023	14
Tabel 2.4.	Jumlah ASN berdasarkan Jabatan Struktural	14
Tabel 2.5.	Jumlah Sarana dan Prasarana.....	15
Tabel 2.6.	Capaian Kinerja Pelayanan Tahun 2018 - 2022.....	17
Tabel 2.7.	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Tahun 2018 - 2022.....	18
Tabel 3.1.	Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas Dan Sasaran Pembangunan Daerah	22
Tabel 3.2.	Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi	23
Tabel 3.3.	Identifikasi Isu-Isu Strategis (Lingkungan Eksternal).....	26
Tabel 3.4.	Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Perangkat Daerah Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Jangka Panjang Daerah	32
Tabel 3.5.	Permasalahan Pelayanan berdasarkan Sasaran RenstraK/L beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya	33
Tabel 3.6.	Permasalahan Pelayanan OPD berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya .	38
Tabel 4.1.	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah.....	43
Tabel 5.1	Penentuan Alternatif Strategi Pencapaian Indikator Sasaran : Presentase Pemuda yang difasilitasi pelatihan/workshop.....	46
Tabel 5.2	Penentuan Alternatif Strategi Pencapaian Indikator Sasaran : Persentase Atlet Berprestasi di Tingkat Provinsi Nasional dan Internasional.....	47
Tabel 5.3	Penentuan Strategi Pencapaian Indikator Sasaran.....	48
Tabel 5.4	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2023 – 2026	50



Tabel 6.1. Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran.....	53
Tabel 7.1 Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPD	60



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, menjabarkan tentang konsep Perencanaan Pembangunan yang disusun secara demokratis, terpadu dan berkesinambungan untuk menjamin tercapainya tujuan pembangunan secara efektif, efisien dan berkelanjutan. Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota menjadi Undang-Undang, diantaranya mengatur tentang Pemilihan Kepala Daerah serentak secara Nasional yang akan dilaksanakan tahun 2024. Disisi lain bahwa periode Kepemimpinan Kepala daerah Provinsi Gorontalo hasil Pemilihan Kepala Daerah tahun 2017 dan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Gorontalo akan berakhir tahun 2022. Sehingga untuk menjaga kesinambungan dalam proses pembangunan daerah, sebagaimana Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021, yang antara lain menyebutkan bahwa bagi daerah yang Kepala Daerah atau periodisasi RPJMD akan berakhir pada tahun 2022, diinstruksikan untuk menyusun Dokumen Perencanaan Pembangunan Menengah Daerah tahun 2023-2026, yang selanjutnya disebut sebagai Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Tahun 2023-2026. Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 sebagai pedoman pelaksanaan penyelenggaraan pembangunan selama kurun waktu 4 (empat) tahun atau sampai dengan penetapan Kepala Daerah hasil Pemilihan Kepala Daerah serentak tahun 2024 dilantik dan Dokumen RPJMD yang memuat Visi Misi Kepala Daerah terpilih ditetapkan. RPD Provinsi Gorontalo menjadi pedoman dalam Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), dan menjadi pedoman Perangkat Daerah dalam menyusun Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah tahun 2023-2026.

Perencanaan strategis merupakan proses yang dilakukan suatu organisasi



untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya (termasuk modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai strategi ini. Perencanaan strategis adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi di masa depan.

Berdasarkan pada hal tersebut serta memperhatikan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah yaitu membantu Gubernur dalam melaksanakan sebagian urusan pemerintah daerah dalam bidang pemuda, olahraga yang berada dibawah tanggungjawab Gubernur. Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo akan menjelaskan strategi kebijakan untuk kurun waktu 4 (empat) tahun mendatang. Renstra ini akan menjadi pedoman dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja setiap tahunnya. Secara teknis, proses penyusunan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Proses penyusunan Renstra tidak terpisahkan dan dilakukan secara sinergis dengan tahap perumusan rancangan Rencana Pembangunan Daerah (RPD). Sehingga diharapkan arah kebijakan yang dimuat dalam renstra ini sejalan dengan RPD Provinsi Gorontalo tahun 2023- 2026.

1.2 Landasan Hukum

Dasar hukum penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2023 – 2026, sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Gorontalo (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 258, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4060)

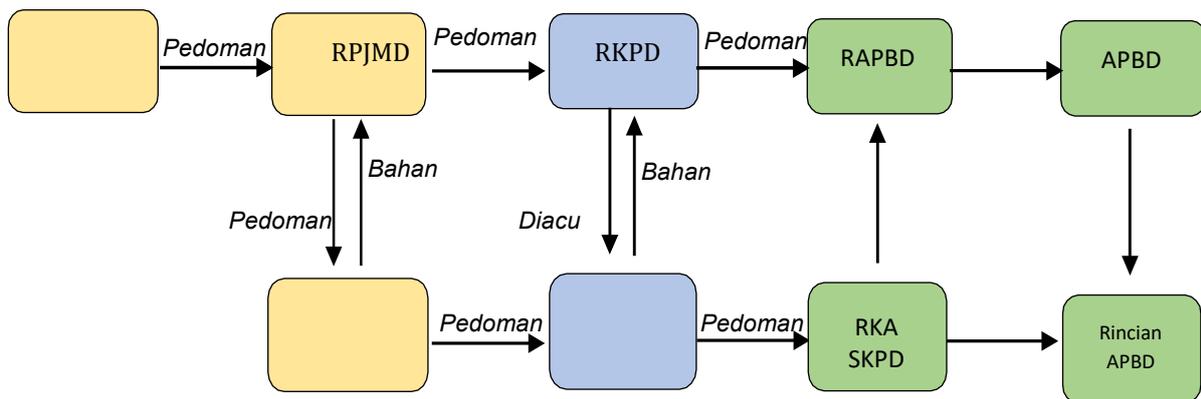


2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas UndangUndang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah);
8. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan daerah);

- Peraturan Gubernur Nomor 15 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026);
- Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 38 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi serta Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

Gambar 1.1

Keterkaitan antara Dokumen Renstra PD dengan Dokumen Perencanaan lainnya



1.3 Maksud dan Tujuan

Sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2020, maka Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo tahun 2023-2026 ditetapkan dengan maksud :

- Sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Gorontalo Tahun 2023 – 2026.
- Sebagai tolok ukur keberhasilan program dan kegiatan penyelenggaraan dibidang pemuda dan Olahraga.
- Sebagai pedoman Dinas Pemuda dan Olahraga dalam penyusunan Rencana Kerja(Renja) Tahun 2023 – 2026.

Adapun tujuan dari penyusunan Rencana Strategis (Renstra) ini adalah :

- Mewujudkan Tujuan dan Sasaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo yang dilaksanakan secara sinergis, terpadu, dan



- berkesinambungan dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien, efektif, dan berkeadilan;
2. Menjadi tolak ukur pimpinan dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan;
 3. Sebagai acuan dalam perencanaan, penganggaran, serta pelaksanaan Program dan Kegiatan.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2023 - 2026 disusun menurut sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang yang terdiri dari uraian singkat latar belakang tentang perlunya Rencana Strategis, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan penyusunan Renstra, dan sistematika penulisan.

BAB II Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

Bab ini menjelaskan tentang tugas pokok dan fungsi, serta struktur organisasi, sumber daya, kinerja pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

BAB III Permasalahan dan Isu-isu Strategis Perangkat Daerah

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi yang berisi identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), telaahan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Gorontalo Tahun 2023 - 2026, telaahan Renstra Kementerian, telaahan rencana tata ruang wilayah (RTRW) dan kajian lingkungan hidup strategis (KLHS) serta penentuan isu-isu strategis.

BAB IV Tujuan dan Sasaran.

Bab ini memuat rumusan Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah yang hendak dicapai Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2023 – 2026.

BAB V Strategi dan Arah Kebijakan



Bab ini memuat rumusan Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2023 – 2026.

BAB VI Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan.

Bab ini memuat Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2023 – 2026.

BAB VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan.

Bab ini memuat indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Tahun 2023 - 2026 sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Daerah (RPD).

BAB VIII Penutup.



BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI GORONTALO

2.1. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 38 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo, melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pemuda dan olahraga untuk membantu Gubernur dalam menyelenggarakan pemerintahan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan fasilitasi penyelenggaraan kepemudaan dan olahraga;
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas;
- c. Pengelolaan barang milik/kekayaan daerah yang menjadi tanggung jawab Dinas;
- d. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Dinas Pemuda dan Olahraga di daerah;
- e. Pelaksanaan dukungan substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas.

B. Struktur dan Bagan Organisasi

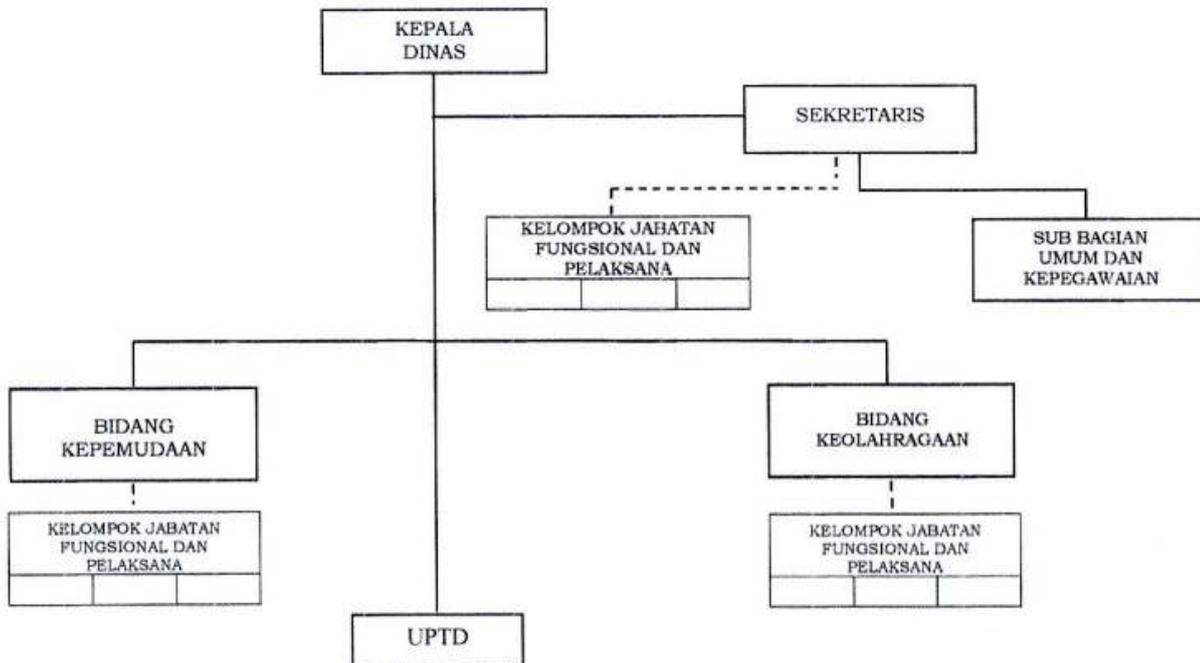
a. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo, terdiri dari:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat terdiri dari ;
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
3. Bidang Pemuda
4. Bidang Olahraga

b. Bagan Organisasi

Gambar 2.1
Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo



Uraian tugas dan fungsi masing-masing jabatan sesuai Peraturan Gubernur Nomor 38 Tahun 2022 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo sebagai berikut :

Kepala Dinas mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah dalam bidang Pemuda dan Olahraga yang berada dibawah tanggung jawab Gubernur.

Dalam melaksanakan tugas Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi :

- Penyusunan kebijakan dan rencana strategis bidang pemuda dan olahraga;
- Pelaksanaan urusan-urusan pemerintah dibidang pemuda dan olahraga;
- Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas serta pelayanan administrasi di bidang pemuda dan olahraga;
- Pelaksanaan pengawasan fungsional;
- Pelaksanaan teknis operasional bidang pemuda dan olahraga;
- Pemantauan dan evaluasi program dibidang pemuda dan olahraga; dan



- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur.

Sekretariat oleh dipimpin sekretaris yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan perencanaan dan evaluasi, keuangan, hubungan masyarakat dan kerjasama. Dalam melaksanakan tugas Sekretaris menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengoordinasian penyusunan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran dibidang Pemuda dan Olahraga serta Tugas Pembantuan;
- b. Pengelolaan data dan informasi dibidang pemuda dan olahraga;
- c. Pengoordinasian koordinasi dan pelaksanaan kerja sama dibidang kepemudaan dan olahraga;
- d. Pengoordinasian pengelolaan dan laporan keuangan di lingkungan dinas;
- e. Pelaksanaan urusan organisasi dan tatalaksana di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga;
- f. Pengelolaan kepegawaian di lingkungan dinas pemuda dan olahraga;
- g. Pengelolaan barang milik daerah di lingkungan dinas pemuda dan olahraga;
- h. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan di lingkungan dinas pemuda dan olahraga; dan
- i. Pelaksanaan fungsi lain sesuai bidang tugasnya

Sekretariat terdiri dari

- a. Sub Bagian Umum dari kepegawaian; dan
- b. Kelompok jabatan fungsional dan pelaksana

Bidang Kepemudaan mempunyai tugas merumuskan, melaksanakan kebijakan, mengoordinasikan dan mengevaluasi penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan kepemimpinan, kepeloporan, kewirausahaan, wawasan dan kreativitas. Bidang Kepemudaan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijakan penyadaran, pemberdayaan, dan Pengembangan kepemimpinan, kepeloporan, kewirausahaan, wawasan dan kreativitas;
- b. Penyusunan pedoman, petunjuk teknis penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, kepeloporan, kewirausahaan, wawasan dan kreativitas;



- c. Pelaksanaan koordinasi dalam rangka penyadaran pemberdayaan, dan pengembangan kepemimpinan, kepeloporan, kewirausahaan, wawasan dan kreativitas kepemudaan;
- d. Pelaksanaan fasilitasi pengembangan organisasi, aktivitas kepemudaan dan kepramukaan;
- e. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan;
- f. pelaksanaan fungsi lain sesuai bidang tugasnya,

Bidang Kepemudaan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana

Bidang Olahraga melaksanakan tugas merumuskan, melaksanakan kebijakan, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelayanan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan olahraga khusus secara berjenjang, bertahap, dan berkesinambungan. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Olahraga menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga, dan infrastruktur kemitraan olahraga;
- b. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembudayaan olahraga, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standarisasi dan infrastruktur olahraga;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembudayaan olahraga, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standardisasi dan infrastruktur olahraga.
- d. Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga, dan infrastruktur kemitraan olahraga.
- e. Pemberian bimbingan teknis dan supervise di bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga, dan infrastruktur kemitraan olahraga;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Pembudayaan olahraga, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standardisasi dan infrastruktur olahraga;
- g. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan;
- h. Pelaksanaan koordinasi antar lembaga keolahragaan; dan
- i. Pelaksanaan fungsi lain sesuai bidang tugasnya.

Bidang Olahraga terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana.



2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

A. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo didukung oleh sumber daya aparatur yang secara umum masih dihadapkan pada permasalahan keterbatasan baik dari sisi kuantitas maupun kualitasnya sebagaimana data yang tertuang dalam tabel berikut :

TABEL 2.1
Jumlah ASN Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Strata 3	1 Orang
2	Strata 2	9 Orang
3	Strata 1	21 Orang
4	Diploma/D3	3 Orang
5	SMU/Sederajat	17 Orang
	Jumlah	51 Orang

TABEL 2.2
Jumlah ASN Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	40
2	Perempuan	11
	Jumlah	51



TABEL 2.3
Jumlah ASN Berdasarkan Pangkat /Golongan
Tahun 2023

No	Pangkat/Golongan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Pembina Utama (IV/d)	1	-	1
2	Pembina Tingkat (IV/c)	-	-	-
3	Pembina Tingkat I (IV/b)	3	-	3
4	Pembina (IV/a)	-	1	1
5	Penata Tk I (III/d)	9	1	10
6	Penata (III/c)	7	5	12
7	Penata Muda Tk I (III/b)	2	1	3
8	Penata Muda (III/a)	1	2	3
9	Pengatur Muda Tk I (II/d)	14	1	15
10	Pengatur (II/c)	2	-	2
11	Pengatur Tk I (II/b)	-	-	-
12	Pengatur Muda (II/a)	1	-	1
Jumlah		40	11	51

Tabel 2.4
Jumlah ASN berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional
Tahun 2023

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Pejabat Eselon II	1	-	1
2	Pejabat Eselon III	3	-	3
3	Pejabat Fungsional	3	-	3
Jumlah		7	0	7



Berdasarkan tabel 2.3 diatas, tingkat pendidikan Aparatur Sipil Negara pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo di dominasi oleh tingkat pendidikan Strata tingkat satu sebanyak 21 (dua puluh satu) orang, Strata tingkat tiga 1 (satu) orang, strata tingkat dua 9 (sembilan) orang, diploma tiga 3 (tiga) orang dan SMU/Sederajat 17 (tujuh belas) orang dengan total 51 (lima puluh satu) orang Aparatur Sipil Negara. Walaupun lebih banyak lulusan srata tingkat satu, namun pada tingkatan SMU/Sederajat terdapat 17 (tujuh belas) orang yang masih dibutuhkan peningkatan kualitas SDM.

Berdasarkan Hasil Analisis Jabatan pada Dinas Pemuda Olahraga, Kebutuhan Pegawai sejumlah 85 orang, sedangkan untuk saat ini jumlah ASN pada Dinas sejumlah 55 org, dan beberapa pemangku jabatan masih memenuhi persyaratan, sehingga masih membutuhkan SDM yang memadai untuk dapat meningkatkan kualitas Dinas Pemuda dan Olahraga.

B. Sarana dan Prasarana

Pemenuhan sarana prasarana pada Dinas Pemuda dan Olahraga menjadi perhatian dan perlu segera dicukupi mengingat hal tersebut merupakan pendukung layanan kepada masyarakat, antara lain penyediaan ruang pelayanan, gedung pemuda, asrama atlit, gedung olahraga, gudang, klinik atlet, perpustakaan/laboratorium, kendaraan operasional, meubelair dan peralatan kantor/olahraga.

Tabel 2.5
Jumlah Sarana dan Prasarana
Tahun 2023

No	Uraian	Kondisi		Jumlah/Luas	Kebutuhan	Ket.
		Baik	Rusak			
1	Bangunan Kantor	1 Unit	-	-		Pinjam Pakai
2	Bangunan PPLP	1 Unit	-	190,75 M2		
3	Mobil Fortuner	1 Unit	-	1 Unit	1 Unit	
4	Mobil Triton	1 Unit	-	1 Unit	1 Unit	
5	Bis	1 Unit	-	1 Unit	2 Unit	
6	Sepeda Motor	3 Unit	-	3 Unit	5 Unit	
7	Laptop	7 Unit	-	7 Unit	15 unit	
8	PC Komputer	3 Unit	-	3 Unit	10 Unit	



9	Lemari Arsip	3 Unit	-	3 Unit	15 Unit	
10	Meja Kerja ½ Biro	1 Unit	-	1 Unit	20 Unit	
11	Meja Rapat	1 Unit	-	1 Unit	4 Unit	
12	Kursi Rapat	6 Unit		6 Unit	32 Unit	
13	Kursi Putar	1 Unit	-	1 Unit	20 Unit	
14	Kursi Chitose	60 Unit	-	60 Unit	100 Unit	PPLP
15	AC Split	1 Unit	-	1 Unit	15 Unit	
16	AC Window	1 Unit	-	1 Unit	4 Unit	
17	TV	3 Unit	-	3 Unit	7 Unit	
18	Printer	5 Unit	-	5 Unit	25 Unit	
19	Webcame	1 Unit	-	1 Unit	4 Unit	
20	Infocus	1 Unit		1 Unit	4 Unit	
21	Megaphone	2 Unit	-	2 Unit	2 Unit	
22	Lemari Besi	1 Unit	-	1 Unit	4 Unit	
23	Sound Sistem	1 Unit	-	1 Unit	2 Unit	
24	Handy Talkie	2 Unit	-	2 Unit	15 Unit	
25	Walky Talkie	4 Unit	-	4 Unit	10 Unit	
26	Brankas	-	-	-	1 Unit	
27	Meja Resepsionis	-	-	-	1 Unit	
28	Display	-	-	-	1 Unit	
29	Meja 1 Biro	-	-	-	4 Unit	
30	Kendaraan Roda 4 Operasional	-	-	-	5 Unit	
29	Lemari Kayu Arsip	-	-	-	15 Unit	

Dari tabel tersebut diatas menunjukkan sarana dan prasarana perengkapankantor masih terbatas, terutama sarana prasarana komputer dan sarana penunjang lainnya dimana sesuai standarisasi sarana dan prasarana kerja, personal komputer untuk tiap pejabat struktural dan staf masih sangat terbatas sehingga perlu penambahan guna mendukung kelancaran tugas dan fungsi serta sebagian personal komputer sudah memerlukan pembaharuan mengingat kapasitas beberapa personal komputer telah berusia lama dan perlu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi



saat ini. Di samping itu, kelengkapan ruang rapat belum memenuhi standar yang dibutuhkan sehingga perlu pembenahan dan penambahan.

Demikian pula halnya dengan sarana dan prasarana untuk kenyamanan dalam ruangan kantor masih sangat terbatas, keterbatasan sarana dan prasarana perlengkapan kerja menjadikan perhatian dan perencanaan ke depan menjadi prioritas pemenuhan selain perbaikan dan pemeliharaan sarana prasarana bersangkutan guna mendukung capaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo agar lebih optimal.

2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga

Gambaran mengenai pencapaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dapat diuraikan sebagai berikut :



Tabel 2.6
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Gorontalo

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Pemuda yang mengikuti Peningkatan kapasitas (Orang)	-	-	-	150	150	150	150	150	150	440	0	0	-	100%	100%	-	-	-
2	Medali tertimbang olahraga pelajar tingkat nasional dan Internasional (Medali)	-	-	-	6	6	7	8	8	6	25	13	5	-	100%	416,67%	185,71%	62,50%	
3	Pelestarian Olahraga Tradisional (Jenis)	-	-	-	3	3	4	4	4	3	3	0	3	-	100%	100%		75%	



Tabel 2. 7
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Gorontalo

Uraian (1)	Anggaran pada tahun ke -					Realisasi Anggaran pada Tahun ke -					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran tahun ke -					Rata – Rata Pertumbuhan	
	1 (2)	2 (3)	3 (4)	4 (5)	5 (6)	1 (7)	2 (8)	3 (9)	4 (10)	5 (11)	1 (12)	2 (13)	3 (14)	4 (15)	5 (16)	Anggaran (17)	Realisasi (18)
Program Pembinaan Pemuda dan Olahraga	7.232.106.000	5.915.825.750	1.060.237.773	11.480.517.857	11.159.448.023	7.108.437.481	5.883.793.058	1.055.928.800	11.339.205.514	11.127.330.196	98,29	99,46	99,59	98,77	99,71	54%	57%
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	1.536.827.500	1.798.925.750	12.000.000	948.010.857	1.096.212.508	1.473.635.700	1.775.849.550	11.900.000	893.284.990	1.080.969.312	95,89	98,72	99,17	94,23	98,61	-29%	-27%
Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	5.695.278.500	4.116.900.000	1.048.237.773	10.532.507.000	10.063.235.515	5.634.801.781	4.107.943.508	1.044.028.800	10.445.920.524	10.046.360.888	98,94	99,78	99,60	99,18	99,83	77%	78%



Tabel 2.6 dapat diketahui bahwa rata – rata capaian kinerja di Dispora pada 4 (empat) tahun terakhir sebesar 100% yang bermakna sangat tinggi dengan target yang di tetapkan sebesar 100% yang diperoleh berdasarkan perbandingan dari realisasi yang dicapai dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Diketahui pada tahun ketiga periode renstra terdapat penurunan yang cukup drastic karena imbas dari Covit 19 yang melanda dunia termasuk Provinsi Gorontalo, sehingga pemerintah mengambil kebijakan refocusing anggaran, hal ini menyebabkan sebagian besar kegiatan tidak dapat dilaksanakan.

Pada Tabel 2.7, berkenaan dengan rasio realisasi anggaran Dispora untuk semua program yang di danai melalui APBD Prov. Gorontalo selama 4 tahun dapat terlaksana dengan Efektif dan Epesien dikarenakan dengan anggaran yang ada seluruh kegiatan yang didanai dapat dilaksanakan dan mencapai sasaran yang telah ditentukan.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Layanan Dinas Pemuda dan Olahraga

A. Tantangan

1. Belum optimalnya peran masyarakat dalam pembangunan pemuda dan olahraga;
2. Kompetensi dan kualitas SDM masih perlu ditingkatkan agar mampu merencanakan dan melaksanakan program secara optimal;
3. Belum optimalnya pemerintah memberikan penghargaan terhadap para pemuda dan atlit berprestasi;
4. Sarana dan prasarana olahraga yang ada di klub maupun kelompok masyarakat masih kurang optimal, sehingga perlu dialokasikan anggaran untuk peningkatan kondisi sarana prasarana sekaligus pemeliharaan rutin / Berkala;
5. Antisipasi pemuda dan olahraga dari adanya pergaulan bebas/ penyalahgunaan penggunaan narkoba yang dengan mudahnya mendapatkan barang - barang terlarang tersebut akibat rendahnya



tingkat moral di kalangan pemuda masih sulit di antisipasi dan ditanggulangi;

6. Penanganan permasalahan khusus untuk pemuda dan olahraga belum tertangani secara optimal .

B. Peluang

1. Kebijakan reformasi birokrasi yang mempunyai implikasi positif bagi pelayanan dan penanganan kepada masyarakat.
2. Komitmen unsur pimpinan daerah (Gubernur, DPRD, Sekda, dan OPD) dalam mewujudkan pemerintahan yang baik dan mendukung pengelolaan pemuda dan olahraga sesuai dengan kewenangan;
3. Kebijakan pemerintah yang berpihak kepada masyarakat yang berkelanjutan melalui sistem birokrasi, regulasi dan digitallisasi;
4. Terjalannya networking yang kondusif antara Pemerintah Provinsi dengan DPRD Provinsi Gorontalo;



BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU – ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi daerah/ masyarakat dimasa datang. Suatu kondisi / kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau bisa juga tidak dimanfaatkan, sehingga akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan / keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Identifikasi isu strategis dapat dilihat dari sisi eksternal maupun internal. Sisi eksternal terkait dengan dinamika Nasional, Provinsi, OPD, dan Lembaga atau Instansi di luar organisasi. Sedangkan sisi internal terkait dengan dinamika di dalam organisasi itu sendiri yang diperkirakan akan menjadi permasalahan maupun tantangan dimasa yang akan datang.

Penetapan Isu isu strategis dapat dilakukan setelah melihat lingkungan - lingkungan strategis baik yang bersifat lokal, regional dan nasional. Lingkungan regional dan nasional secara sederhana dapat dilihat dari kebijakan kebijakan yang telah ditetapkan dalam bentuk rencana pembangunan jangka menengah Provinsi maupun Nasional.

Provinsi Gorontalo memiliki 300.470 jiwa pemuda. Jumlah pemuda di Provinsi Gorontalo merupakan yang terendah di Pulau Sulawesi. Pada periode 2020-2021, angka IPP Provinsi Gorontalo mengalami kenaikan sebesar 2,5 poin dari 50,67 menjadi 53,17—menyerupa capaian IPP tingkat nasional sebesar 53,33. Kenaikan IPP Gorontalo ini menjadikan provinsi Gorontalo menduduki peringkat 12 dari 34 provinsi di Indonesia pada 2021.

Perbaikan angka IPP Provinsi Gorontalo terutama didorong oleh perbaikan pada domain kesehatan dan kesejahteraan, domain partisipasi dan



kepemimpinan, serta domain gender dan diskriminasi. Sementara dua domain lainnya, yaitu domain pendidikan dan domain lapangan dan kesempatan kerja mengalami stagnansi capaian.

Perbaikan yang terjadi pada domain kesehatan dan kesejahteraan didorong oleh perbaikan keamanan lingkungan bagi pemuda—yang ditandai oleh penurunan angka pemuda korban kejahatan 0,89% menjadi 0,49% serta menurunkan prevalensi pemuda merokok dari 25,95% menjadi 25%. Perbaikan indeks domain partisipasi dan kepemimpinan didorong oleh kenaikan persentase pemuda yang berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dari 78,09% menjadi 83,44%, dan persentase pemuda yang berpendapat dalam rapat (meningkat dari 6,46% menjadi 8,05%). Sementara pada domain gender dan diskriminasi, terjadi perbaikan angka perkawinan anak dan partisipasi pendidikan perempuan.

Tantangan yang masih dihadapi Provinsi Gorontalo adalah terjadinya kenaikan angka kesakitan pemuda dari 9,07 menjadi 11,53%, dan penurunan persentase pemuda yang aktif organisasi dari 5,76% menjadi 3,86%. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah ke depan. Disamping itu, pemerintah juga perlu terus mendorong perbaikan domain pendidikan dan partisipasi dan kepemimpinan, capaian kedua domain ini masih berada di bawah angka rata-rata nasional pada 2021.

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Gorontalo

Kondisi lokal menjadi basik dari sebuah kondisi yang akan berkembang menjadi isu-isu strategis. Karena pada dasarnya kondisi lokal adalah situasi senyatanya yang perlu mendapat perhatian dan penanganan secara seksama. Oleh karena itu, memilah dan memilih kondisi lokal dalam identifikasi masalah menjadi sangat strategis.

Adapun kondisi yang berkaitan dengan Urusan Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut:



1. Urusan Pemuda

- a. Belum adanya metadata potensi pemuda secara rigit dan detail, sehingga saat ini masih sulit dilakukan pemetaan kondisi pemuda;
- b. Secara umum kondisi kreatifitas pemuda masih belum mengarah pada spesialisasi sehingga belum bisa meraih dan menciptakan lapangan pekerjaan yang bersifat spesialisasi dan profesional;
- c. Masih rendahnya kapasitas SDM anggota Organisasi Kepemudaan (OKP) ;
- d. Minimnya penyelenggaraan kegiatan kepemudaan ;
- e. Belum tersedianya fasilitas untuk menunjang kegiatan kepemudaan ;
- f. Masih rendahnya kapasitas SDM Anggota Organisasi Kepemudaan (OKP);
- g. mengoptimalkan pelaksanaan Pembinaan Kepramukaan (kepanduaan);
- h. Minimnya penghargaan pada pemuda berprestasi.

2. Urusan Olahraga

- a. Belum optimalnya pemeliharaan sarana prasarana olahraga yang menjadi aset Pemerintah;
- b. Belum tersedia sarana olahraga terpadu yang bisa menjadi tempat berlatih untuk berbagai macam cabang olahraga ;
- c. Belum tersedia sarana dan prasarana olahraga khusus bagi penyandang disabilitas;
- d. Masih minimnya tenaga pelatih yang bersertifikat dan wasit pada beberapa cabang olahraga yang kurang favorite, sehingga dalam jangka panjang akan membuat hilangnya cabang olahraga tersebut;
- e. Minimnya penyelenggaraan even olahraga;
- f. Promosi dan pembinaan Olahraga belum optimal.
- g. Minimnya penghargaan pada olahragawan berprestasi.



TABEL 3.1
Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas Dan Sasaran
Pembangunan Daerah

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Terbatasnya ruang kreatif untuk menumbuhkan talenta pemuda pada berbagai bidang	Belum optimalnya peran dan partisipasi pemuda dalam pembangunan	Lapangan Pekerjaan yang tersedia masih kurang
			Rendahnya tingkat pendidikan
2	Belum optimalnya peran dan fungsi Organisasi Kepemudaan	Belum optimalnya usaha pencegahan pemuda yang berperilaku menyimpang dan beresiko	Kurangnya pengetahuan tentang manajemen organisasi
3	Masih minimnya event yang bermuatan kompetisi	Masih rendahnya motivasi pemuda untuk meningkatkan prestasi	Belum terpenuhinya sarana dan prasarana dalam mencapai prestasi kepemudaan.
4	Masih minimnya sarana dan prasarana olah raga sesuai standar nasional dan internasional	Belum optimalnya prestasi olahraga	Belum terpenuhi fasilitas olahraga secara optimal dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga dan minat masyarakat berolahraga
		Masih rendahnya motivasi masyarakat untuk berolahraga	
5	Belum adanya jaminan kesejahteraan bagi atlet berprestasi termasuk mantan atlet	Belum adanya regulasi yang mengatur secara spesifik jaminan bagi atlet yang berprestasi	Rendahnya kompetensi SDM Atlet Berprestasi dengan SDM umum yang direkrut menjadi Karyawan atau ASN



TABEL 3.2
Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan OPD
			Internal (Kewenangan OPD)	Eksternal (Diluar Kewenangan OPD)	
Hasil analisis gambaran pelayanan OPD	Tingginya TPT usia kerja (pemuda)	Persentase Pengangguran	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Lapangan Pekerjaan yang tersedia masih kurang	Keterbatasan program tindak lanjut thd pemuda terampil
	Tingginya tingkat perilaku menyimpang dan beresiko	Jumlah kasus perilaku menyimpang dan beresiko	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Belum optimalnya tingkat sosialisasi kepemudaan	Keterbatasan Program/kegiatan penyadaran pemuda yg berkelanjutan
	Rendahnya kualitas SDM pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rendahnya minat dan pengetahuan pemuda	Kurangnya sarana dan prasarana kepemudaan
	Rendahnya kualitas manajemen organisasi kepemudaan	Jumlah Organisasi Pemuda yang aktif	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Kurangnya pengetahuan tentang manajemen organisasi	Keterbatasan kuantitas kegiatan peningkatan manajemen organisasi pemuda yg berkelanjutan
	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase pemuda yang ikut dalam kegiatan kepramukaan	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rendahnya minat untuk ikut kegiatan kepramukaan	Keterbatasan kuantitas kegiatan kepramukaan yg berkelanjutan
	Rendahnya partisipasi masyarakat dalam	Aktifitas kebugaran	Kebijakan pemerintah dalam mendukung	Keterbatasan dukungan sumberdaya masyarakat/	Tidak optimalnya capaian program dalam rangka meningkatkan



	melakukan aktifitas kebugaran		peningkatan partisipasi masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran	non pemerintah dalam menyelenggarakan aktifitas kebugaran	partisipasi masyarakat dalam aktifitas kebugaran
	Minimnya Sarana dan Prasarana Olahraga	Jumlah Bangunan dan sarana olahraga	Kebijakan prioritas pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Belum optimalnya kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat/ lembaga non pemerintah, lahan yang belum bersertifikat sebagai asset daerah	Belum adanya unit khusus pada Dispora yang menangani urusan Sarana Prasarana Olahraga
	Minimnya Kompetisi/Festival olahraga Tingkat Provinsi	Jumlah Kompetisi/Festival/olahraga Multilven dan Single lven	Keterbatasan sumberdaya organisasi dalam menyelenggarakan kompetisi/Festival	Keterbatasan dukungan sumberdaya masyarakat/ non pemerintah dalam menyelenggarakan kompetisi/Festival	Tidak optimalnya capaian program kompetisi/ Festival keolahragaan
	Minimnya Pelatihan Peningkatan SDM Tenaga Keolahragaan	Jumlah SDM Tenaga Keolahragaan yang memiliki sertifikasi/lisensi	Keterbatasan sumberdaya dan kebijakan organisasi dalam menyelenggarakan Peningkatan SDM	Keterbatasan dukungan sumberdaya dan kebijakan organisasi Pemerintah/Non Pemerintah dalam menyelenggarakan Peningkatan SDM	Tidak optimalnya capaian program peningkatan prestasi atlet
	Minimnya pembinaan	Jumlah Klub/Sentra	Keterbatasan sumberdaya dan	Keterbatasan dukungan	Tidak optimalnya capaian program



	sentra/klub keolahragaan tingkat provinsi		kebijakan organisasi Pemerintah/Non Pemerintah dalam mendorong terbentuk dan terlaksananya Sentra/Klub Olahraga	sumberdaya dan kebijakan organisasi Pemerintah/Non Pemerintah dalam mendorong terbentuk dan terlaksananya Sentra/Klub Olahraga	pembinaan Sentra/Klub Olahraga
	Minimnya pembinaan sentra/klub antar satuan pendidikan dan khusus keolahragaan tingkat provinsi	Jumlah Klub/Sentra antar satuan pendidikan dan khusus	Keterbatasan sumberdaya dan kebijakan organisasi Pemerintah/ Non Pemerintah dalam mendorong terbentuk dan terlaksananya Sentra/Klub Olahraga antar satuan pendidikan dan khusus	Keterbatasan dukungan sumberdaya dan kebijakan organisasi Pemerintah/Non Pemerintah dalam mendorong terbentuk dan terlaksananya Sentra/Klub Olahraga antar satuan pendidikan dan khusus	Tidak optimalnya capaian program pembinaan Sentra/Klub Olahraga antar satuan pendidikan dan khusus
	Tidak adanya teknologi identifikasi dini terhadap penetapan cabang olahraga bagi calon atlet	Identifikasi Bakat atlet secara dini	Keterbatasan sumberdaya dan kebijakan organisasi Pemerintah/ Non Pemerintah dalam mendorong ketersediaan teknologi identifikasi atlet secara dini	Keterbatasan dukungan sumberdaya dan kebijakan organisasi Pemerintah/ Non Pemerintah dalam mendorong ketersediaan teknologi identifikasi atlet	Tidak optimalnya capaian program teknologi identifikasi atlet secara dini
	Minimnya penghargaan terhadap Tenaga Keolahragaan	Jumlah Tenaga Keolahragaan yang mendapat	Kebijakan organisasi Pemerintah/ Non Pemerintah dalam	Keterbatasan kebijakan organisasi Pemerintah/ Non Pemerintah	Tidak optimalnya penghargaan terhadap tenaga keolahragaan yang berprestasi



		jaminan kesejahteraan	memberikan penghargaan kepada tenaga keolahragaan	memberikan penghargaan kepada tenaga keolahragaan	
	Terbatasnya kompetisi yang diikuti oleh cabang olahraga tingkat regional dan nasional	Jumlah Kompetisi Regional dan Nasional yang diikuti oleh atlet Cabor	Keterbatasan sumberdaya dan kebijakan organisasi Pemerintah/ Non Pemerintah dalam mendorong untuk mengikuti kompetisi tingkat regional dan nasional	Keterbatasan dukungan sumberdaya dan kebijakan organisasi Pemerintah/ Non Pemerintah dalam mendorong untuk mengikuti kompetisi tingkat regional	Tidak optimalnya capaian program pengembangan daya saing keolahragaan

Selanjutnya, dianalisis isu-isu strategis yang berhubungan atau mempengaruhi kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo yang dikaitkan dengan faktor-faktor dari eksternal yang masih berhubungan dengan Tupoksinya. Berikut ini tabel data isu-isu strategis yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Identifikasi Isu-Isu Strategis (Lingkungan Eksternal)

No	Isu Strategis			
	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Regional/Lokal	Lain-lain
1	Pasca Wabah Virus Covid 19	Dampak terhadap perekonomian nasional	PHK akibat pengurangan tenaga kerja dan menurunnya tingkat produktivitas	Rendahnya kompetensi pemuda usia produktif
2	Tingginya daya saing pemuda untuk ekonomi kreatif	Belum optimalnya pelayanan untuk Meningkatkan pemuda yang Berdaya Saing dan ekonomi kreatif	Rendahnya kesadaran pemuda untuk meningkatkan daya Saing dan ekonomi kreatif	Rendahnya kompetensi pemuda



3	Tingginya kesadaran masyarakat Internasional dalam melakukan aktifitas kebugaran	Rendahnya kesadaran masyarakat nasional dalam melakukan aktifitas kebugaran	Rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran	Rendahnya kesadaran masyarakat dalam upaya meningkatkan kebugaran
4	Tingginya prestasi olahraga melalui penambahan sentra/klub olahraga unggulan dan strategis, SDM Tenaga Keolahragaan, Kompetisi-Kompetisi Olahraga serta pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Belum optimalnya prestasi olahraga melalui penambahan sentra/klub olahraga unggulan dan strategis, SDM Tenaga Keolahragaan, Kompetisi-Kompetisi Olahraga serta pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Rendahnya prestasi olahraga melalui penambahan sentra/klub olahraga unggulan dan strategis, SDM Tenaga Keolahragaan, Kompetisi-Kompetisi Olahraga serta pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Belum optimalnya dukungan dalam upaya peningkatan prestasi olahraga melalui penambahan sentra/klub olahraga unggulan dan strategis, SDM Tenaga Keolahragaan, Kompetisi-Kompetisi Olahraga serta pembangunan sarana dan prasarana olahraga

Daftar isu strategis yang dapat diidentifikasi dari faktor internasional adalah mewabahnya virus pada akhir Desember tahun 2019 lalu, Baru pada awal tahun 2020, pneumonia "misterius" itu diberi nama. Mulanya diberi nama 2019 Novel Coronavirus atau 2019-nCov. Namun kemudian WHO menetapkan nama yang lebih spesifik untuk penyakit baru tersebut yakni Covid-19 yang diambil dari Coronavirus Disease 2019. Nama virusnya juga ditetapkan, tidak lagi 2019-nCov melainkan SARS-CoV-2. Tidak butuh waktu lama untuk virus baru tersebut menyebar ke seluruh dunia, mengingat globalisasi dan mobilitas masyarakat dunia yang seolah tidak lagi mengenal perbatasan. Sejak saat itu, sejumlah negara mulai mengambil langkah pembatasan yang ketat seperti menerapkan lockdown, baik dalam skala nasional maupun lokal, serta menutup perbatasan dan melarang masuknya warga negara asing. Selain itu, dampak dari pandemi Covid-19 juga meluas ke sejumlah sektor lainnya, seperti ekonomi, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan dan hingga sosial budaya.



Pada Akhir tahun 2022, Presiden Republik Indonesia resmi mencabut pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di seluruh wilayah Indonesia. Pandemi Covid-19 masih jadi sorotan utama di panggung internasional. Hingga akhir Desember 2022, kasus COVID-19 harian mencapai 1,7 kasus per 1.000.000 penduduk, positivity rate mingguan mencapai 3,35%, tingkat perawatan rumah sakit berada di angka 4,79%, dan angka kematian di angka 2,39%. Ini semua berada di bawah standar dari WHO, seluruh kabupaten/kota di Indonesia saat ini berstatus PPKM level 1 dimana pembatasan kerumunan dan pergerakan orang di tingkat rendah.

Dalam dinamika kepemudaan ditingkat Internasional terdapat tingginya daya saing pemuda untuk ekonomi kreatif. Untuk meningkatkan daya saing pemuda dan ekonomi kreatif salah satunya adalah kegiatan seperti Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) untuk luar negeri dan Pertukaran Pemuda Antar Provinsi (PPAP) untuk dalam negeri, kepemimpinan, kepoloporan, kepanduan (kepramukaan) dan kemitraan pemuda. PPAN juga merupakan program tahunan hasil kerjasama antara Pemerintah Republik Indonesia dengan negara-negara sahabat yang telah dilaksanakan sejak tahun 1973 sekaligus sebagai salah satu program Pemerintah dalam mengembangkan generasi muda Indonesia untuk memperluas pengetahuan dan wawasan serta mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan global di masa mendatang serta untuk meningkatkan ekonomi kreatif bagi pemuda.

Program ini dilaksanakan Pemerintah melalui Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga dengan mengirimkan duta muda terbaik Indonesia di berbagai program pertukaran. Untuk skema pendanaan berbagai program pertukaran tersebut ditangani oleh Pemerintah Indonesia bersama dengan pemerintah negara-negara sahabat dan organisasi lain yang menjadi mitra dari program yang bersangkutan.

Pada tingkat provinsi, pengelolaan administrasi program pertukaran tersebut secara resmi ditangani oleh Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) masing-masing provinsi yang bekerjasama dengan mitra utamanya Purna Caraka Muda Indonesia (PCMI) sebagai organisasi perhimpunan alumni PPAN. Adapun tujuan dari dilaksanakannya PPAN adalah sebagai berikut:

1. Memberi perspektif pemikiran dan wawasan baru dalam memajukan kegiatan kepemudaan.



2. Memperluas dan memperkuat kerjasama antar Negara Indonesia dengan negara tujuan.
3. Meningkatkan aktivitas kepemudaan yang memberi makna nilai tambah bagi kemandirian, kreativitas, keberdayaan, dan wawasan kebangsaan pemuda.
4. Melakukan pemberdayaan masyarakat khususnya pemuda melalui kegiatan pendidikan, kesehatan, pelestarian lingkungan hidup dan kewirausahaan.
5. Dapat saling mempelajari seni dan budaya sesama Negara.

Pertukaran Pemuda Antar Provinsi (PPAP) merupakan program meningkatkan ekonomi kreatif pada beberapa sektor/bidang kreativeitas bagi pemuda milenial. Program ini dilaksanakan Pemerintah melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga yang berkolaborasi dengan 6 Kementerian/Lembaga. Program ini dilaksanakan perwilayah (barat, tengah dan timur). Pelaksanaan kegiatan pada salah satu Provinsi yang ditunjuk sebagai tuan rumah dengan peserta dari masing-masing provinsi.

Adapun tujuan dari dilaksanakannya PPAP adalah sebagai berikut:

1. Memberi perspektif pemikiran dan wawasan baru dalam memajukan kegiatan kepemudaan.
2. Memperluas dan memperkuat kerjasama antar Provinsi.
3. Meningkatkan aktivitas kepemudaan yang memberi makna nilai tambah bagi kemandirian, kreativitas, keberdayaan, dan wawasan kebangsaan pemuda.
4. Melakukan pemberdayaan masyarakat khususnya pemuda melalui kegiatan pendidikan, kesehatan, pelestarian lingkungan hidup dan kewirausahaan.
5. Dapat saling mempelajari seni dan budaya sesama Provinsi

Terdapat event olahraga Nasional yang menjadi target capaian prestasi olahraga Nasional yang perlu dipersiapkan. Pekan Olahraga Nasional (PON) di Tahun 2024 yang rencananya akan diselenggarakan di Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Aceh. Untuk mengakomodasi segala aspek dari event tersebut, Bidang Keolahragaan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo perlu melakukan berbagai langkah dan perencanaan yang matang untuk persiapannya. Sebagai peserta tetap, Gorontalo memiliki tanggung-jawab untuk meraih prestasi terbaik. Persiapan penting yang harus dilakukan diantaranya adalah persiapan atlit, pelatih serta tersedianya sarana dan



prasarana olahraga yang optimal dalam pembinaan jangka panjang yang baik sehingga bisa melewati masa seleksi atlet yaitu melalui ajang Tryin/Tryout, Kerjunas PPLP, POPPROV, PRAPOPNAS, POPNAS, PORPROV dan PRAPON.

Sebagai bagian dari pembinaan dan peningkatan prestasi atlet prestasi maka, perlu diadakan proses seleksi dalam bentuk kegiatan kompetisi multi event dan single even dimana Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo melibatkan cabang olahraga yang dipertandingkan di PON. Event kompetisi tingkat pelajar tersebut diantaranya Kejurda, POPPROV, PRAPOPNAS, dan POPNAS. Mengingat terbatasnya sumber daya yang ada maka Pemerintah Provinsi Gorontalo dalam hal ini Dinas Pemuda dan Olahraga bersama KONI sebagai organisasi induk Olahraga prestasi perlu menetapkan olahraga unggulan prestasi daerah (OPUD) melalui penyusunan dokumen Grand Desain Olahraga Daerah sehingga jelas mana cabang olah raga yang akan menjadi prioritas dalam pembinaan dan pendanaan.

Multi Event olahraga nasional lainnya adalah kejuaraan multi event tingkat nasional untuk atlet penyandang disabilitas, yaitu Peparناس, Pornas, Fornas dan Peparpenas tingkat nasional. Untuk dapat berpartisipasi dalam event tersebut perlu adanya persiapan yang terkait langsung, diantaranya pencarian bibit, pembinaan dan penyelenggaraan kompetisi khusus untuk atlet disabilitas. Ajang seleksi tingkat Nasional dilakukan melalui event Peparда, Porda dan Forda tingkat daerah. Dari kegiatan kompetisi tersebut akan dihasilkan atlet disabilitas yang siap untuk mewakili Gorontalo di ajang Nasional.

3.2 Telaah Visi, Misi Daerah

RPD Provinsi Gorontalo 2023-2026 merupakan tahapan terakhir dalam periode Rencana Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2007-2025. Periode terakhir dari tahapan RPJPD sangat penting dalam mewujudkan visi Jangka Panjang Gorontalo 2007-2025 yaitu **Gorontalo Maju dan Mandiri**. Untuk mewujudkan visi tersebut maka misi yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Misi Pertama, ***Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Gorontalo yang Handal*** yaitu dengan mewujudkan perekonomian daerah berbasis keunggulan



setiap wilayah menuju keunggulan kompetitif dengan membangun keterkaitan system produksi, distribusi, dan pelayanan termasuk pelayanan jasa. Selain itu pembangunan ekonomi Gorontalo juga diarahkan untuk meningkatkan peran kelembagaan ekonomi masyarakat (koperasi dan usaha kecil menengah), optimalisasi perlindungan sumberdaya produktif daerah, peningkatan kualitas SDM sektor inti daerah, penyederhanaan system, prosedur dan birokrasi dibidang ekonomi, peningkatan konektivitas ekonomi Gorontalo dengan jejaring ekonomi Teluk Tomini, Celebes Incorporated, serta jejaring ekonomi nasional dan internasional.

2. Misi Kedua, ***Mewujudkan Sumberdaya Manusia Gorontalo yang Handal***, adalah dengan pembangunan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing yang meliputi peningkatan, perluasan dan pemanfaatan akses pendidikan dan Kesehatan bagi masyarakat, peningkatan penguasaan dan pemanfaatan iptek melalui penelitian, pengembangan dan penerapan menuju inovasi secara berkelanjutan, peningkatan kesadaran emosional dan spiritual, peningkatan kualitas peran masyarakat di bidang keagamaan, seni, sosial budaya, adat, olah raga, politik dan keamanan serta pembangunan infrastuktur dan suprastruktur pendukung yang relevan dan berkualitas.
3. Misi Ketiga, ***Mewujudkan Pemerintahan Daerah Gorontalo yang Amanah***, adalah dengan pemantapan penyelenggaraan pemerintahan daerah provinsi, dan kabupaten/kota, peningkatan kualitas pelayanan publik, peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi program pembangunan daerah, pengembangan kapasitas manajemen pemerintah daerah melalui reformasi birokrasi, peningkatan kualitas SDM aparatur, right sizing OTK dan pengelolaan keuangan daerah, peningkatan kualitas peran DPRD, peningkatan relevansi dan kualitas sarana dan prasarana penyelenggara pemerintahan daerah, peningkatan peran masyarakat dalam pengambilan keputusan public serta peningkatan penyebaran informasi dan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada publik.



Berdasarkan penjabaran Visi dan Misi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga dapat berkontribusi terhadap misi kedua Pemerintah Provinsi Gorontalo yaitu ***Mewujudkan Sumber daya Manusia Gorontalo yang Handal.***

Fokus pembangunan dalam pencapaian misi kedua ini salah satunya dititikberatkan pada *Pemuda dan Olahraga*. Pembangunan pada aspek ini diarahkan pada penguatan sendi-sendi kehidupan masyarakat sehingga masalah-masalah sosial dapat dikelola agar kualitas tatanan masyarakat tetap terjaga. Penguatan dimaksud termasuk didalamnya usaha-usaha peningkatan kualitas pemuda, pembentukan karakter, serta mewujudkan masyarakat yang bugar, sehat dan berprestasi di bidang olahraga, sehingga mampu memfasilitasi masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan Provinsi Gorontalo.



Tabel 3.4
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Perangkat Daerah Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Jangka Panjang Daerah

No	Misi Daerah	Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Misi ke-2 yaitu Mewujudkan Sumberdaya Manusia Gorontalo yang Handal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya ruang kreatifitas untuk menumbuhkan talenta pemuda pada berbagai bidang 2. Belum optimalnya peran dan fungsi organisasi kepemudaan 3. Masih minimnya event yang bermuatan kompetisi kepemudaan 4. Masih minimnya sarana dan prasarana olahraga sesuai standar nasional dan internasional 5. Belum adanya jaminan kesejahteraan bagi atlet berprestasi termasuk mantan atlet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya kesadaran pemuda akan masalah masa depannya 2. Masih banyak jumlah pengangguran 3. Belum terpenuhinya sarana dan prasarana untuk pemuda dalam mengembangkan kreatifitasnya 4. Belum optimalnya dukungan dari pemerintah kabupaten/kota dalam pembangunan kepemudaan 5. Terbatasnya sumber daya pemuda dalam penggunaan digital 6. Minim informasi data ketersediaan asset tanah yang clear and clean (bersertifikat) milik Pemprov Gorontalo yang dapat digunakan 7. Belum adanya regulasi di tingkat Daerah yang mengatur jaminan kesejahteraan atlet dan mantan atlet berprestasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen pemerintah dalam urusan kepemudaan dan olahraga 2. Semangat persatuan dan kesatuan yang wajib dimiliki para pemuda 3. Melengkapi sarana dan prasarana penunjang pembangunan kepemudaan dalam mengembangkan kreatifitasnya 4. Mengandalkan keterbukaan informasi dan aksesibilitas 5. Melengkapi sarana dan prasarana penunjang atlet PPLP 6. Adanya dorongan dan dukungan masing-masing cabor untuk menyediakan sarana dan prasarana yang berstandar nasional/ internasional 7. Perlu adanya komitmen BUMN, BUMD dan swasta



				yang bergerak di Gorontalo untuk mendukung jaminan kesejahteraan atlet dan mantan atlet
--	--	--	--	---

3.3 Telaahan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo

Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan Dispora Provinsi Gorontalo yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD bersangkutan, ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra SKPD Provinsi/kabupaten/kota. Data pembanding diperoleh dari Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia dan proses identifikasi faktor tersebut dapat disusun pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Permasalahan Pelayanan Dispora Provinsi Gorontalo berdasarkan Sasaran RenstraK/L beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan Dispora Provinsi Gorontalo	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Terwujudnya Pemuda yang berdaya saing, berbudaya, dan berideologi Pancasila melalui pemberdayaan dan pengembangan pemuda	Keterbatasan program/kegiatan tindak-lanjut bagi pemberdayaan dan pengembangan pemuda terampil	Belum optimalnya Program/kegiatan tindak lanjut pemuda terampil	Peningkatan program/ kegiatan yang berkelanjutan
		Terbatasnya kuantitas karakter dan kesadaran pemuda	Kurangnya program pembinaan kesadaran pemuda	Meningkatkan program pembinaan kesadaran pemuda



		Terbatasnya kegiatan penyadaran kepemudaan yang berkelanjutan	Kurangnya program kegiatan penyadaran kepemudaan yang berkelanjutan	Tingginya presentase jumlah pemuda digorontalo sebesar 26,91%
		Terbatasnya kegiatan pemberdayaan pemuda	Kurangnya program kegiatan penyadaran kepemudaan yang berkelanjutan	Meningkatkan program kegiatan penyadaran kepemudaan yang berkelanjutan
		Terbatasnya kesadaran tentang legalisasi organisasi	Kurangnya kegiatan pemberdayaan pemuda	Meningkatkan kegiatan pemberdayaan pemuda
		Terbatasnya kegiatan pemberdayaan organisasi kepemudaan	Kurangnya kegiatan penguatan organisasi kepemudaan	Meningkatkan kegiatan penguatan organisasi kepemudaan
		Terbatasnya program peninjauan dan pelatihan peningkatan SDM kepemudaan sebagai pendamping dan perpanjangan tangan di Kab/Kota	Kurangnya program terhadap peninjauan dan pelatihan peningkatan SDM Kepemudaan sebagai pendamping dan perpanjangan tangan di Kab/Kota	Meningkatkan program terhadap peninjauan dan pelatihan peningkatan SDM Kepemudaan sebagai pendamping dan perpanjangan tangan di Kab/Kota
		Terbatasnya sarana dan prasarana Pemuda.	Minimnya sarana dan prasarana Pemuda.	Meningkatnya sarana dan prasarana pemuda.
	Meningkatnya kebugaran masyarakat dan peningkatan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional	Terbatasnya sarana dan prasarana olahraga.	Minimnya sarana dan prasarana olahraga.	Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga.



		Terbatas kompetisi/ Festival olahraga tingkat Provinsi	Minimnya kompetisi/ Festival olahraga tingkat Provinsi	Meningkatnya kompetisi/ Festival olahraga tingkat Provinsi
		Terbatasnya pelatihan peningkatan SDM Tenaga Keolahragaan	Minimnya pelatihan peningkatan SDM Tenaga Keolahragaan	Meningkatnya pelatihan peningkatan SDM Tenaga Keolahragaan
		Terbatasnya pembinaan sentra/klub keolahragaan tingkat provinsi.	Minimnya pembinaan sentra/klub keolahragaan tingkat provinsi.	Meningkatnya pembinaan sentra/klub keolahragaan tingkat provinsi
		Terbatasnya teknologi indentifikasi dini terhadap penetapan cabang olahraga bagi calon atlit	Tidak adanya teknologi indentifikasi dini terhadap penetapan cabang olahraga bagi calon atlit	Meningkatnya teknologi indentifikasi dini terhadap penetapan cabang olahraga bagi calon atlit
		Terbatasnya IPTEK dan Riset terhadap pengembangan Sains Keolahragaan	Minimnya IPTEK dan Riset terhadap pengembangan Sains Keolahragaan	Meningkatnya IPTEK dan Riset terhadap pengembangan Sains Keolahragaan
		Terbatasnya penghargaan terhadap tenaga keolahragaan	Minimnya penghargaan terhadap tenaga keolahragaan	Meningkatnya penghargaan terhadap tenaga keolahragaan
		Terbatasnya kompetisi yang di ikuti cabang olahraga tingkat regional dan nasional	Terbatasnya kompetisi yang di ikuti cabang olahraga tingkat regional dan nasional	Meningkatnya kompetisi yang di ikuti cabang olahraga tingkat regional dan nasional



Ditinjau dari perencanaan pembangunan Kementerian/Lembaga, dalam hal ini Kementerian Pemuda dan Olahraga, dapat diperoleh sasaran pembangunannya adalah terwujudnya Pemuda yang berdaya saing, berbudaya, dan berideologi Pancasila. Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L tersebut kemudian dijadikan acuan untuk masukan dalam perumusan rencana pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo. Dengan memperhatikan analisa Renstra K/L, dimaksudkan untuk menjaga kesinambungan arah pembangunan yang direncanakan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo agar tetap sejalan dengan pembangunan bidang Kepemudaan yang dilaksanakan K/L. Pembinaan pemuda sesuai Undang-Undang adalah melakukan penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan. 3 (tiga) hal pokok dalam pembinaan pemuda tersebut menjadi dasar dalam merencanakan program kegiatan yang disusun oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

Proses penyadaran dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada pemuda dan memberikan pembekalan agar pemuda mampu untuk mengambil sikap terhadap kondisi dilingkungan sekitar. Setelah melalui proses penyadaran, pemuda mendapatkan proses pemberdayaan untuk membangkitkan potensi yang dimiliki sehingga mampu berperan aktif dan terlibat dalam peningkatan ekonomi kerakyatan. Dengan potensi yang dimilikinya, pemuda memasuki fase berikutnya yaitu proses pengembangan, dimana kompetensi pemuda dilengkapi dengan pengembangan jiwa keteladanan, jiwa kemandirian dan jiwa kepeloporan untuk menjadi pemuda yang berkarakter, berkapasitas dan berdaya saing.

Dibidang olahraga, Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga menetapkan sasarannya untuk meningkatkan pemasalan olahraga dan aktifitas fisik masyarakat mewujudkan Atlet Elit Dunia. Altet yang mampu membela kebanggaan bangsa dan negara di kompetisi tingkat internasional. Mempersiapkan atlet untuk memiliki prestasi tingkat dunia membutuhkan tahap-tahap yang saling terkait satu dengan yang lain. Tahapan pembinaan dan peningkatan prestasi ini dilakukan dengan program latihan yang berkesinambungan, dari tingkat pemula, tingkat madya dan tingkat mahir. Peningkatan prestasi atlet diawali dengan program pembibitan untuk menggali atlet potensial yang akan dibina melalui program pembinaan prestasi. Untuk lebih mengoptimalkan program peningkatan prestasi atlet dibutuhkan sentuhan IPTEK



olahraga. IPTEK olahraga yang melibatkan berbagai pihak terkait diantaranya pakar olahraga dan pelatih yang berkompeten.

Sebagai ajang untuk menguji prestasi hasil latihan diselenggarakan kompetisi multi event, baik ditingkat provinsi maupun nasional. Dalam proses pengukuran prestasi perlu adanya program tryout untuk mengukur prestasi atlet dievent internasional. Ukuran tersebut dijadikan pedoman untuk capaian target prestasi atlet yang dipersiapkan selama proses latihan. Selain prestasi secara teknis, atlet perlu dibekali dengan persiapan mental. Pembentukan karakter atlet akan mewujudkan atlet yang berkelas dunia yang masih memiliki karakter dan budaya Indonesia.

3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Perencanaan pembangunan daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) dan perencanaan pembangunan perangkat daerah (Renstra dan Renja Perangkat Daerah) yang disusun harus dapat menjawab berbagai permasalahan yang ada saat ini dan dapat mengantisipasi permasalahan kedepan, termasuk didalamnya, kebutuhan pengembangan tata ruang dan wilayah. Oleh karena itu perencanaan harus memperhatikan aspek kewilayahan, dan didasarkan pada potensi yang dimiliki dan masalah yang dihadapi di masing-masing wilayah. Keberadaan Rencana Tata Ruang Wilayah diharapkan menjadi acuan bagi semua pemangku kepentingan dalam pelaksanaan pembangunan di berbagai bidang, serta mengakomodasikan pembagian peran antar wilayah di Provinsi Gorontalo sehingga selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD),

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta rencana pembangunan lainnya, khususnya dari aspek spasial. Penataan ruang diarahkan untuk mewujudkan kondisi kota yang lebih baik, serta terwujudnya penataan ruang yang berkelanjutan, mendukung daya saing daerah, serta mampu memwadahi perkembangan daerah dan perkembangan aktivitas ekonomi, sosial, budaya dengan tetap menjaga keseimbangan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Hal tersebut diarahkan untuk mengendalikan perkembangan daerah sehingga dapat menjadi suatu daerah yang berkelanjutan melalui penerapan manajemen daerah yang memperhatikan pengendalian pemanfaatan ruang, serta pengembangan aktivitas



ekonomi yang memperhatikan lingkungan. Oleh karenanya Dinas Pemuda dan Olahraga sebagai perangkat daerah yang mengemban urusan fungsi penunjang pemerintahan di bidang kepemudaan dan keolahragaan wajib menelaah dan mempedomani rencana tata ruang yang telah ditetapkan untuk setiap perumusan dokumen perencanaan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan.

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintah daerah di masa yang akan datang.

Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokrasi dapat dipertanggungjawabkan dan menjawab persoalan nyata yang dihadapi dalam pembangunan. Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi perangkat daerah adalah kondisi yang menjadi perhatian dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang. Berdasarkan faktor-faktor permasalahan yang mempengaruhi terhadap pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo pada tampilan sebagai berikut :

1. Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Aktivitas Kebugaran Pasca Pandemic Covid-19
2. Naiknya Tingkat Pernikahan Dini Pasca Covid 19 berdampak pada menurunnya Indeks Pembangunan Pemuda.
3. Semakin Pesatnya Perkembangan Teknologi Informasi Yang Merubah Pola Pikir Pemuda ke arah yang merusak Moral dan Etika.
4. Banyaknya Forum Pemuda Yang Belum Teridentifikasi Dengan Baik



5. Perbedaan Karakteristik antara Generasi Revitalisasi dan Gerakan Keperamukaan Sesuai Dengan Perkembangan Zaman
6. Belum Adanya Identifikasi Kebakatan Atlit Secara Dini, Penambahan Sentra Atau Klub Olahraga Unggulan Dan Strategis sehingga sulit mendapatkan Bibit Atlit yang bisa dikembangkan.
7. Kekurangan SDM Tenaga Keolahragaan, Kompetisi Olahraga Serta Pembangunan Sarana Dan Prasarana Olahraga yang sangat minim.
8. Bonus Demografi Gorontalo



BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo, sebagai bagian tak terpisahkan dari manajemen Pemerintah Provinsi Gorontalo memiliki kewajiban untuk pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Gorontalo Tahun 2023 – 2026. Untuk itu guna merealisasikan tujuan dan sasaran RPD, perlu ditetapkan tujuan dan sasaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo tahun 2023 – 2026.

Tujuan dan sasaran menjadi kebijakan strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan program dan kegiatan perangkat daerah. Tujuan dirumuskan untuk memberikan arah dalam setiap penyusunan program/kegiatan yang akan dilaksanakan, sedangkan sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata, spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan, dalam kurun waktu tertentu atau tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan.

Tujuan dan Sasaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo mempunyai peran penting sebagai rujukan utama dalam perencanaan bidang pengawasan pengelolaan Pemerintahan Daerah, selanjutnya yang menjadi landasan perumusan tujuan dan sasaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo adalah tujuan, sasaran dan strategi serta arah kebijakan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Gorontalo Tahun 2023 – 2026.

4.1. Tujuan Rencana Strategis

Tujuan menggambarkan keadaan yang ingin dicapai oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dalam jangka waktu dari Tahun 2023 – 2026, secara spesifik tujuan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Kualitas Pemuda
2. Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan

Tujuan merupakan pernyataan hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi dan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis yang



dihadapi. Penetapannya merujuk pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang dilakukan setelah penetapan visi dan misi. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, arah kebijakan, program, dan kegiatan dalam mewujudkan misi. Tujuan menjadi dasar yang kuat untuk menetapkan indikator kinerja.

4.2. Sasaran Rencana Strategis

Sedangkan sasaran menjadi penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh organisasi dalam jangka waktu tahunan. Sasaran menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan nyata yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan Strategi, arah kebijakan, program dan kegiatan sehingga bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai.

Berdasarkan tujuan tersebut, sasaran yang merupakan ukuran-ukuran spesifik menjelaskan sejauh mana tujuan itu ingin dicapai Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dalam kurun waktu 2023 -2026 sebagai berikut :

1. Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan
2. Meningkatnya Partisipasi Kebugaran Masyarakat
3. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan

Tujuan dan sasaran Perangkat Daerah adalah tahap perumusan arah strategis untuk mencapai perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo selama pelaksanaan Renstra. Tujuan dan sasaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dapat digambarkan sebagaimana dalam Tabel sebagai berikut :



Tabel. 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE			
				(5)	(6)	(7)	(8)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Peningkatan Kualitas Pemuda	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Indeks Pembangunan Pemuda	51,59	52,62	53,67	55,28
		Meningkatnya Partisipasi Masyarakat	Presentase Partisipasi Penduduk 10 Tahun Keatas Yang melakukan olahraga/ Kebugaran Jasmani Daerah	48,00	50,00	51,25	52,00
			Peringkat pada Even Olahraga Nasional	28	25	20	18
2	Peningkatan Kualitas tata Kelola Pemerintahan	Meningkatnya Kualitas Urusan Penunjang Pemerintahan	Nilai SAKIP	BB	BB	A	A
			Index Kepuasan Masyarakat	B	B	B	A
			Index Pengelolaan Kearsipan	Kurang	Kurang	Cukup	Cukup
			Index Budaya Kerja	Kurang Baik	Kurang Baik	Baik	Baik



BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Perumusan strategi dan kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo mendatang merupakan tahapan dalam mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo, yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam rancangan awal RPJMD Provinsi Gorontalo. Strategi dan kebijakan jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo menunjukkan bagaimana cara Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo untuk mencapai tujuan, sasaran jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dan target kinerja hasil (outcome) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo. Strategi dan kebijakan dalam Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo ini selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dan merupakan bagian dari program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

Dalam penentuan strategi perlu dilakukan beberapa tahap yang terkait langsung dengan ruang lingkup kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo. Untuk membantu menentukan strategi yang akan digunakan, maka diperlukan tahap analisa menggunakan metode SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) atau analisis yang dilakukan menggunakan perbandingan data yang dimiliki Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo, yang dilihat dari sudut pandang faktor Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman yang bisa diterjemahkan. Kekuatan dan kelemahan merupakan faktor yang datangnya dari dalam kedinasan, sedangkan Peluang dan Ancaman merupakan faktor yang datangnya dari luar.

Untuk lebih memudahkan menentukan strategi yang akan dipilih maka dilakukan analisa data dan informasi, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar kedinasan. Analisa data dimulai dari pencapaian Indikator Sasaran: Jumlah Pemuda Berkarakter dan Mandiri. Analisa indikator ini pada umumnya berkaitan dengan data keberadaan dan kompetensi SDM yang disesuaikan dengan potensi daerah yang



menonjol, dimana keduanya merupakan faktor eksternal. Dari faktor eksternal yang ada kemudian dirumuskan suatu strategi untuk meningkatkan kondisi awal para pemuda yang belum memiliki karakter, menjadi kelompok pemuda yang telah memiliki karakter untuk selanjutnya dapat menjadi tenaga kerja yang siap pakai, hingga mereka mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri.

Perumusan strategi tersebut tentunya di dukung dengan faktor internal yang dimiliki Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo, sebagai suatu instansi pemerintah yang memiliki tupoksi dan perencanaan kinerja yang dibidang kepemudaan dan keolahragaan.

Dalam tahap ini proses analisa SWOT dilakukan dengan bantuan matrik untuk mendata beberapa alternatif strategi, yang nantinya akan dipilih strategi yang terbaik dan sesuai dengan budaya dan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo. Dari alternatif strategis yang dapat dirumuskan akan dirakum dan ditelaah lebih lanjut guna menentukan Strategi Pembangunan yang dapat diterapkan dalam pencapaian Sasaran Pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo.

Telaah yang dilakukan akan mempertimbangkan pengaruh faktor dari internal maupun eksternal. Setiap Indikator Sasaran akan diurai kedalam Berikut ini matrik analisa SWOT terhadap pencapaian Indikator Sasaran Jumlah Pemuda Berkarakter dan Mandiri.



Tabel 5.1
Penentuan Alternatif Strategi
Pencapaian Indikator Sasaran: Presentase Pemuda yang difasilitasi
pelatihan/workshop

<p>FAKTOR INTERNAL</p>	<p>STRENGTHS (S)/ Kekuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program pelatihan dan narasumber berkompeten 2. SDM aparatur yg berkompeten 	<p>WEAKNESS (W)/Kelemahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum meratanya pelaksanaan program kegiatan ke seluruh Kab/Kota 2. Belum optimalnya kesinambungan antar program kegiatan
<p>FAKTOR EKSTERNAL</p> <p>OPPORTUNITIES (O)/Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi pemuda unggul Provinsi Gorontalo 2. SDA yang berpotensi 	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Program keberkarakteran dan kemandirian 2. Pemuda Pengembangan Kewirausahaan pemuda 	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan program kepemudaan di Kab/Kota
<p>THREATS (T)/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan di dunia kerja 2. Minimnya lapangan kerja 	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kompetensi pemuda untuk bersaing didunia kerja 	<p>Alternatif Strategi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan program kepemudaan secara berkesinambungan

Dari hasil penguraian analisa SWOT pada matrik diatas diperoleh beberapa alternatif strategi sebagai berikut :

1. Peningkatan Program keberkarakteran dan kemandirian Pemuda.
2. Peningkatan program pemuda kader dan ekonomi kreatif kepemudaan di Kab/Kota.
3. Peningkatan kompetensi pemuda untuk bersaing di dunia kerja.
4. Pengembangan Kewirausahaan pemuda.
5. Peningkatan program kepemudaan secara berkesinambungan



Tabel 5.2
Penentuan Alternatif Strategi
Pencapaian Indikator Sasaran: Persentase Atlet Berprestasi di Tingkat
Provinsi Nasional dan Internasional

FAKTOR INTERNAL FAKTOR EKSTERNAL	STRENGTHS (S)/ Kekuatan 1. SDM Tenaga Keolahragaan 2. Sarana dan prasarana Olahraga	WEAKNESS (W)/Kelemahan 1. Terbatasnya SDM Tenaga Keolahragaan 2. Terbatasnya sarana dan prasarana kebugaran
OPPORTUNITIES (O)/Peluang 1. Potensi jumlah masyarakat yang sehat 2. Potensi organisasi kebugaran	Alternatif Strategi : 1. Peningkatan jumlah masyarakat yang sehat untuk melakukan aktifitas kebugaran dengan melakukan peningkatan SDM Tenaga Keolahragaan 2. Peningkatan jumlah organisasi kebugaran melalui pemenuhan sarana dan prasarana kebugaran	Alternatif Strategi : 1. Dengan keterbatasan SDM Tenaga keolahragaan dapat diantisipasi melalui potensi jumlah masyarakat yang sehat untuk melakukan aktifitas kebugaran 2. Dengan keterbatasan sarana dan prasarana kebugaran dapat difasilitasi melalui potensi organisasi kebugaran.
THREATS (T)/Ancaman 1. Masyarakat yang tidak melakukan aktifitas kebugaran 2. organisasi kebugaran yang tidak berperan aktif.	Alternatif Strategi : 1. Melakukan optimalisasi terhadap masyarakat untuk melakukan aktifitas kebugaran dengan peningkatan SDM Tenaga Keolahragaan. 2. Melakukan optimalisasi pada organisasi kebugaran untuk dapat berperan aktif dengan memenuhi sarana dan prasarana kebugaran.	Alternatif Strategi : 1. Dengan keterbatasan SDM Tenaga keolahragaan dapat diantisipasi melalui optimalisasi masyarakat yang melakukan aktifitas kebugaran 2. Melalui organisasi kebugaran dan Keterbatasan sarana dan prasarana kebugaran dapat diantisipasi melalui optimalisasi untuk berperan aktif.

Dari hasil rumusan matrik diatas diperoleh alternatif strategi sebagai berikut:



1. Peningkatan jumlah masyarakat yang sehat perlu dilakukan aktifitas kebugaran dengan peningkatan SDM Tenaga Keolahragaan
2. Peningkatan jumlah organisasi kebugaran melalui pemenuhan sarana dan prasarana kebugaran
3. Melakukan optimaslisasi terhadap masyarakat untuk melakukan aktifitas kebugaran dengan peningkatan SDM Tenaga Keolahragaan.
4. Melakukan optimalisasi pada organisasi kebugaran untuk berperan aktif dengan memenuhi sarana dan prasarana kebugaran.
5. Dengan keterbatasan SDM Tenaga keolahragaan dapat di antisipasi melalui potensi jumlah masyarkat yang sehat untuk melakukan aktifitas kebugaran
6. Dengan keterbatasan saran dan prasarana kebugaran dapat difasilitasi melalui potensi organisasi kebugaran.
7. Dengan keterbatasan SDM Tenaga keolahragaan dapat diantisipasi melalui optimalisasi masyarakat yang melakukan aktifitas kebugaran
8. Melalui organisasi kebugaran dan Keterbatasan sarana dan prasarana kebugaran dapat diantisipasi melalui optimalisasi untuk berperan aktif..

Dari matriks diatas, maka dapat diperoleh beberapa alternatif strategi yang mengarah kepada terlaksananya kegiatan pembinaan untuk atlet berprestasi. Strategi yang akan dipilih akan memberikan jalan bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo untuk dapat mengakomodasi kegiatan seleksi dan pengukuran prestasi olahraga atlet, dalam bentuk pelaksanaan kompetisi olahraga multi event dan pengiriman duta olahraga mewakili Gorontalo di tingkat Nasional. Dari alternatif-alternatif yang ada, maka dapat disimpulkan Strategi Pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo untuk Renstra Tahun 2023 – 2026, sebagai berikut:



Tabel 5.3
Penentuan Strategi Pencapaian Indikator Sasaran

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran Strategi	Sasaran Strategi
1	Mengembangkan potensi dan minat pemuda	Partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi kreatif dan mandiri	Mengembangkan kapasitas daya saing kepemudaan melalui penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan
		Partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan
		Persentase keikutsertaan pemuda dalam organisasi kepramukaan	Mengembangkan kapasitas kepramukaan melalui pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan yang difokuskan pada penyediaan data dan informasi kepramukaan secara elektronik, peningkatan kapasitas organisasi dan sumber daya manusia serta dukungan terhadap sarana dan prasarana dan penyelenggaraann dan partisipasi pada kegiatan kepramukaan
2	Meningkatkan partisipasi, prestasi daerah dalam event olahraga	Peringkat Gorontalo pada event nasional	<ol style="list-style-type: none">1. Pengembangan sentra olahraga (SKO) dan klub olahraga untuk pembinaan atlet berprestasi termasuk penyandang disabilitas2. Peningkatan kegiatan penggalan atlet



			berbakat termasuk disabilitas
3	Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan	Nilai akuntabilitas kinerja	<ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan kualitas perencanaan dan pelaporan organisasi yang baik2. Peningkatan kualitas pelayanan internal organisasi yang baik3. Peningkatan kualitas penatausahaan keuangan yang baik4. Peningkatan internal organisasi yang baik



Tabel 5.4
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Peningkatan Kualitas Pemuda	Meningkatnya Peran Pemuda Dalam Pembangunan	Mengembangkan potensi, pemberdayaan dan kreativitas pemuda	<ol style="list-style-type: none">1. Pelatihan kepemimpinan, kepeloporan dan kepanduan2. Penyusunan RAD Kepemudaan3. Penyelenggaraan peningkatan SDM yang berkualitas melalui Workshop/FGD kepemudaan bagi wirausaha pemula4. Fasilitasi keikutsertaan pemuda dalam event kepemudaan nasional dan internasional



	Meningkatnya Kebugaran Masyarakat	Meningkatkan partisipasi, prestasi daerah dalam event olahraga	<ol style="list-style-type: none">1. Penyusunan Desain Besar Olahraga Daerah (DBOD)2. Pelaksanaan Training Center untuk persiapan kejurda/kejurnas3. Pelaksanaan kejuaraaan single event, multi event, olahraga pendidikan,dan4. Fasilitasi Keikutsertaan pada jenjang kejuaraaan olahraga pendidikan (prapopnas, popnas, peparpenas, kejurnas)5. Pembangunan Sport Centre (Di tambah Dengan Spesifikasi)6. Peningkatan SDM Tenaga Keolahragaan melalui UPT Keolahragaan provinsi7. Pelaksanaan Pembinaan Atlit Olahraga Pendidikan
--	-----------------------------------	--	--



BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Rencana Program dan Kegiatan merupakan cara melaksanakan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta upaya mengetahui capaian keberhasilan sasaran dan tujuan. Sedangkan Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan Perangkat Daerah guna mencapai sasaran tertentu. Program dan kegiatan diharapkan juga dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

Program adalah bentuk instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah atau masyarakat yang dikoordinasikan oleh pemerintah daerah. Instrumen kebijakan ini untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah. Hal ini dijabarkan dalam beberapa kegiatan dengan menggunakan sumberdaya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo memiliki program yang merupakan kegiatan untuk belanja rutin dan program yang menjadi prioritas urusan wajib.

Kegiatan adalah bagian program yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah dalam mencapai sasaran terukur pada suatu program. Kegiatan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumberdaya tersebut. Terdapat dalam bentuk masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang/jasa. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo telah menetapkan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran program yang menjadi prioritas urusan wajib/Belanja Langsung. Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo yang direncanakan untuk Periode Tahun 2023-2026 dapat dilihat dalam tabel berikut :



Tabel 6.1. Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, Pendanaan

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (Outcome) dan kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Kondisi kinerja pada Akhir Periode Rensrta Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
Peningkatan Kualitas tata Kelola Pemerintahan	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan			Nilai SAKIP	N/A	100%	5.765.067.404	100%	13.575.645.525	100%	8.359.545.525	100%	8.359.545.525	100%	48.017.886.805	Dispora	Gto
			Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Meningkatnya Kualitas Tata Pemerintahan	N/A	100%	5.765.067.404	100%	13.575.645.525	100%	8.359.545.525	100%	8.359.545.525	100%	48.017.886.805	Dispora	Gto
		01.1.01.01	Sub Kegiatan Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	N/A	10 Dok	276,936,800	10 Dok	431,500,000	10 Dok	431,500,000	10 Dok	431,500,000	40 Dok	1,571,436,800	Dispora	Gto
		01.1.02.01	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	N/A	12 Bln	4.750.454.604	12 Bln	5.700.545.525	12 Bln	5.700.545.525	12 Bln	5.700.545.525	48 Bln	21.852.091.179	Dispora	Gto
		01.1.02.07	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	N/A	12 Dok	18,000,000	12 Dok	100,000,000	12 Dok	100,000,000	12 Dok	100,000,000	48 Dok	318,000,000	Dispora	Gto
		01.1.05.09	Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	N/A	-	-	30 Org	250,000,000	30 Org	250,000,000	30 Org	250,000,000	90 Org	750,000,000		Gto
		01.1.06.02	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	N/A	11 Pkt	101,000,000	11 Pkt	5,416,100,000	11 Pkt	200,000,000	11 Pkt	200,000,000	44 Pkt	5,917,100,000		Gto



			Perengkapan Kantor														
		01.1.08.03	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perengkapan Kantor yang Disediakan	N/A	12 Lap	618,676,000	12 Lap	1,677,500,000	12 Lap	1,677,500,000	12 Lap	1,677,500,000	48 Lap	17,609,258,826		Gto
Peningkatan Kualitas Pemuda	Meningkatnya Peran Pemuda Dalam Pembangunan			Indeks Pembangunan Pemuda			2.948.012.508		2.956.952.894		3.006.952.894		3.056.952.894		11.968.871.190		Gto
			Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase Pemuda Yang Ditingkatkan Kapasitasnya	750 Org	30%	1.448.012.508	33 %	1.456.952.894	36%	1.506.952.894	40%	1.556.952.894	139%	5.968.871.190		Gto
		2.19.02.1.01.02	Sub Kegiatan Koordinasi Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Provinsi	Jumlah Wirausaha Muda Provinsi Dari Seluruh Kab/Kota Yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya		6 Org	60.000.000	24 org	240.000.000		Gto						
		2.19.02.1.01.04	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	Jumlah Pemuda Kader Provinsi yang terseleksi yang diberikan pelatihan Pasukan Pengibar Bendera		27 Org	781.059.614	-	-	-	-	-	-	27 org	781.059.614		Gto
		2.19.02.1.01.06	Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan Pemuda Dan Organisasi Pemuda Provinsi Yang Berprestasi	Jumlah Dokumen Penghargaan Pemuda Provinsi Yang Berprestasi dan Menerima Penghargaan		1 Dok	190.000.000	1 Dok	210.000.000	1 Dok	210.000.000	1 Dok	210.000.000	4 Dok	820.000.000		Gto
		2.19.02.1.01.03	Sub Kegiatan Koordinasi Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi	Jumlah Pemuda kader Provinsi dari seluruh Kab./Kota yang ditingkatkan kapasitas daya saingnya		5 Org	249.999.894	20 Org	999.999.576		Gto						



Rencana Strategis 2023 – 2026
Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Gorontalo

		2.19.02 .1.01.0 8	Sub Kegiatan Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Kab/Kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah / RAD Tingkat Provinsi	Jumlah Dokumen hasil Koordinasi Strategis Lintas sector penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah / RAD Tingkat Provinsi		1 Dok	166.953.000	4 Dok	667.812.000	Gto						
		2.19.02 .1.01.0 5	Sub Kegiatan Perencanaan Pengadaan, Pemanfaatan Pemeliharaan dan Pengawasan Sarana dan Prasarana Kepemudaan Provinsi	Jumlah sarana dan parasarana kepemudaan provinsi yang dikelola dan dimanfaatkan		-	-	1 Unit	50.000.000	1 Unit	100.000.000	1Unit	150.000.000	3 Unit	300.000.000	Gto
		2.19.02 .1.01.0 9	Sub Kegiatan Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Jumlah Pemuda Yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda dari Seluruh Kabupaten/Kota		-	-	180 Org	570.000.000	180 Org	570.000.000	180 Org	570.000.000	540 Org	1.710.000.000	Gto
		2.19.02 .1.01.0 2	Sub Kegiatan Koordinasi Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Provinsi	Jumlah Wirausaha Muda Provinsi Dari Seluruh Kab/Kota Yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya		-	-	10 Org	150.000.000	10 Org	150.000.000	10 Org	150.000.000	30 Org	450.000.000	Gto
			Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan		100 %	1.500.000.000	100 %	6.000.000.000	Gto						
		2.19.04 .1.01.0 2	Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi	Jumlah Organisasi Kepramukaan Provinsi yang Meningkatkan Kapasitasnya		1 Organisasi	500.000.000	4 Organisasi	2.000.000.000	Gto						



Rencana Strategis 2023 – 2026
Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Gorontalo

		2.19.04 .1.01.0 5	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Provinsi	Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Provinsi		1 Lap	500.000.000	1 Lap	500.000.000	1 Lap	500.000.000	1 Lap	500.000.000	4 Lap	2.000.000.000		Gto
		2.19.04 .1.01.0 8	Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Kegiatan Kepramukaan	Jumlah Organisasi yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Kepramukaan		1 Organisasi	500.000.000	1 Organisasi	500.000.000	1 Organisasi	500.000.000	1 Organisasi	500.000.000	4 Organisasi	2.000.000.000		Gto
	Meningkatnya Partisipasi Kebugaran Masyarakat			Presentase Partisipasi Penduduk 10 Tahun Keatas Yang Melakukan olahraga/ Kebugaran Jasmani Daerah			6.927.498.248		40.895.000.000		99.051.952.894		92.345.000.000		236.402.498.248		Gto
			Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	Persentase Atlet Berprestasi di Tingkat Provinsi Nasional dan Internasional		100 %	6.927.498.248	100 %	40.895.000.000	100 %	96.045.000.000	100 %	92.345.000.000	100 %	236.402.498.248		Gto
		2.19.03 .1.01.0 1	Sub Kegiatan Koordinasi Singkronisasi Dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Dan Penyelenggaraan Kompetisi Oleh Satuan Pendidikan Menengah Dan Khusus	Jumlah Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga Serta Sekolah Olahraga Yang Diselenggarakan Oleh Masyarakat Dan Dunia Usaha Yang Dikembangkan		3 Keg	310.729.748	3 Keg	500.000.000	3 Keg	1.500.000.000	3 Keg	3.000.000.000	12 Keg	5.310.729.748		Gto
		2.19.03 .1.01.0 2	Sub Kegiatan Koordinasi Singkronisasi Dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Dan Penyelenggaraan Kompetisi Oleh Satuan Pendidikan Menengah Dan Khusus	Jumlah Dokumen hasil penyelenggaraan kompetisi olahraga oleh perkumpulan olahraga dan satuan pendidikan menengah dan khusus				1 Dok	600.000.000	1 Dok	600.000.000	1 Dok	600.000.000	3 Dok	1.200.000.000		Gto



Rencana Strategis 2023 – 2026
Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Gorontalo

		2.19.03 .1.01.0 3	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Provinsi	Meningkatnya Ketersediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Olahraga Provinsi			3 Unit	19.900.000.000	5 Unit	75.950.000.000	8 Unit	69.950.000.000	16 Unit	165.800.000.000		Gto	
		2.19.03 .1.03.0 2	Sub Kegiatan Pemusatan Latihan Daerah Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Sport Science)	Jumlah Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)			1 Pelatda	1.070.000.000	1 Pelatda	1.070.000.000	1 Pelatda	1.070.000.000	3 Pelatda	3.210.000.000		Gto	
		2.19.03 .1.03.0 3	Sub Kegiatan Pembinaan Dan Pengembangan Atlet Berprestasi Provinsi	Jumlah Atlet Berprestasi Provinsi yang Dibina dan Diberikan Pengembangan		80 Org	891.768.500	100 Org	1.800.000.000	120 Org	2.400.000.000	150 Org	3.200.000.000	450 Org	9.081.768.500		Gto
		2.19.03 .1.03.0 4	Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan Olahraga Provinsi	Jumlah Olahragawan berprestasi Provinsi yang menerima penghargaan				10 Org	1.000.000.000	10 Org	1.000.000.000	10 Org	1.000.000.000	30 Org	3.000.000.000		Gto
		2.19.03 .1.03.0 5	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyedia data dan Informasi dan Sektoral Olahraga	Jumlah dan informasi sektor olahraga yang tersedia dan dimanfaatkan				1 Dok	300.000.000	1 Dok	300.000.000	1 Dok	300.000.000	3 Dok	900.000.000		
		2.19.03 .1.02.0 1	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Provinsi	Jumlah dokumen penyelenggaraan Kejuaraan Multi event dan Single Event Tingkat Provinsi				2 Dok	3.000.000.000	2 Dok	3.000.000.000	2 Dok	3.000.000.000	6 Dok	9.000.000.000		Gto
		2.19.03 .1.02.0 2	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Pekan Paralimpik Provinsi dan Pekan Paralimpik Pelajar Provinsi	Jumlah dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan Pekan Paralimpik Provinsi dan Pekan Paralimpik Pelajar Provinsi				2 Dok	1.000.000.000	2 Dok	1.000.000.000	2 Dok	1.000.000.000	6 Dok	3.000.000.000		Gto



Rencana Strategis 2023 – 2026
Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Gorontalo

		2.19.03 .1.02.0 3	Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event	Jumlah Peserta yang Berpartisipasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event				1500 Org	5.500.000.000	500 Org	3.000.000.000	500 Org	3.000.000.000	2.500 Org	11.500.000.000		Gto
		2.19.03 .1.04.0 2	Sub Kegiatan Pengembangan Organisasi Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Organisasi Keolahragaan				5 Dok	500.000.000	5 Dok	500.000.000	5 Dok	500.000.000	15 Dok	1.500.000.000		Gto
		2.19.03 .1.04.0 3	Sub Kegiatan Peningkatan Kerja sama Organisasi Keolahragaan Provinsi Dengan Lembaga Terkait	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerjasama Organisasi Keolahragaan Provinsi Dengan Lembaga Terkait		3 Dok	5.725.000.000	3 Dok	5.725.000.000	3 Dok	5.725.000.000	3 Dok	5.725.000.000	12 Dok	22.900.000.000		Gto



BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Dalam Bab ini akan dijelaskan mengenai Indikator Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo. Indikator tersebut merupakan suatu tolok ukur keberhasilan pelaksanaan kinerja organisasi. Keberhasilan dalam mencapai target Indikator Kinerja ditandai dengan terpenuhinya target tersebut. Indikator Kinerja yang ditetapkan harus memiliki kaitan yang erat dengan Indikator Kinerja Pembangunan Gorontalo dalam RPJMD.

Sebagai salah satu OPD yang bertanggung-Jawab terhadap pengembangan dibidang Kepemudaan dan Keolahragaan di Provinsi Gorontalo, maka Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pembangunan yang berkaitan dengan pembinaan kepemudaan dan keolahragaan. Untuk dapat mengukur keberhasilan pelaksanaan pembangunan dibidang Kepemudaan dan Keolahragaan dibutuhkan Indikator Kinerja yang dapat menunjukkan akuntabilitas capaian kinerja selama kurun waktu 4 (empatTahun) ke depan .

Memperhatikan kebijakan umum daerah dalam RPD 2023-2026 Provinsi Gorontalo yang merupakan tahapan pembangunan 5 (lima) tahun terakhir pada RPJPD 2007-2025 dalam mewujudkan Visi Jangka Panjang Provinsi Gorontalo yaitu “Gorontalo Maju Mandiri” maka dapat dipahami bahwa kemajuan seluruh elemen masyarakat juga akan bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Gorontalo.

Indikator kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan di capai Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dalam kurun waktu 2023-2026 akan mengacu pada hasil rumusan tujuan dan sasaran dalam RPD 2023-2026.



Tabel 7.1
Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPD

No	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal RPD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir RPD
		Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026		
1	Indeks Pembangunan Pemuda	50,58	51,59	52,62	53,67	55,28	55,28	
2.	Presentase Partisipasi Penduduk 10 Tahun Keatas Berolahraga/Kebugaran Jasmani Daerah	47,50	48,00	50,00	51,25	52,00	52.00	
3	Nilai SAKIP	100%	BB	BB	100%	100%	100%	



Dari Tabel di atas dapat dilihat data Indikator Kinerja Sasaran dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo beserta angka target yang harus dicapai selama periode per 1 (satu) tahun, target tahunan tersebut kemudian diakumulasi menjadi target perencanaan pembangunan jangka menengah selama 4 (empat) tahun. Adanya kenaikan target yang terjadi antar tahun mengindikasikan bahwa dalam perencanaan pembangunan harus ada peningkatan. Peningkatan yang direncanakan dapat memberikan gambaran adanya peningkatan kinerja dalam pelaksanaan program kegiatan. Berbagai faktor yang mendukung peningkatan kinerja tersebut harus mendapatkan perhatian khusus dari pimpinan. Perhatian yang diberikan oleh pimpinan ini dapat memberikan dorongan motivasi kepada jajaran eselon 3 dan 4 serta pejabat fungsional dan staf untuk bekerja lebih baik dan menghasilkan dampak yang cukup signifikan. Dengan melihat angka persentase capaian kinerja dari Indikator Kinerja yang ada, akan memudahkan dalam proses monitoring dan evaluasi kinerja secara menyeluruh. Capaian Indikator ini nantinya menjadi awal dari pengukuran akuntabilitas kinerja dari instansi pemerintah secara umum.

Pencapaian target ini berdampak pada tanggung jawab dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo dalam mengimplementasikan perencanaan pembangunannya nanti. Pertanggung- Jawaban yang diemban diwujudkan dengan melaksanakan seluruh rencana kegiatan sesuai tupoksi yang sudah ada.



BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2023-2026 merupakan dokumen Perencanaan untuk Periode 4 (Empat) tahun, guna mempercepat pembangunan melalui kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Penyusunan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga dapat dikerjakan secara simultan/paralel dengan penyusunan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Gorontalo, sebagai instansi dengan urusan wajib.

Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2023 – 2026 telah mengakomodasi kebutuhan penyesuaian akan program dan kegiatan prioritas yang memungkinkan terlaksananya seluruh tugas, wewenang, dan tanggungjawab Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan. Restrukturisasi program dan kegiatan prioritas dimaksud telah menuangkan indikator pencapaian sasaran dan target secara jelas sehingga memungkinkan pengukuran akuntabilitas kinerja unit organisasi pelaksana kegiatan prioritas tersebut. Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2023 – 2026 diharapkan mampu menjadi pedoman penyusunan dokumen perencanaan setiap unit organisasi pelaksana di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga sehingga dapat menentukan arah kebijakan strategis dalam lingkup kerjanya secara lebih sistematis, terarah, dan terukur dengan baik dalam pencapaian kerjanya.

Keberhasilan dari pelaksanaan program kegiatan ditentukan oleh aparat dalam memahami dan menyikapi rencana yang telah dituangkan dalam rencana strategik ini sebagai komitmen untuk mewujudkannya. Seluruh unsur penyelenggaraan Program Pembangunan Pemuda dan Olahraga, wajib menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif. Selain itu perlu diupayakan untuk mencapai Sinkronisasi dan keterpaduan pelaksanaan program. Oleh karena itu, diharapkan profesionalitas unsur pemuda dan tenaga keolahragaan terus ditingkatkan



sehingga semangat profesionalisme yang dikembangkan dapat memperlancar pembangunan pemuda dan olahraga di Provinsi Gorontalo.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi setiap langkah kita. Amin.

Gorontalo, Januari 2023
Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga

DR. Wahyudin A. Katili, S.STP, MT
Pembina Utama Madya / IV D
Nip. 19770625199612101